

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK FABRIKASI LOGAM PADA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 5 MAKASSAR

Asmah Adam

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
asmaadam@unm.ac.id

Samnur

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
samnur@unm.ac.id

Djuanda

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
djuanda@unm.ac.id

Muh. Rizky Julvichar

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
muh.rizkyjulvichar1999@gmail.com

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Fabrikasi Logam pada siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel yang diambil adalah 34 siswa. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial mencakup uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan uji normalitas sebesar $0,956 > 0,05$ dari taraf kesalahan sehingga nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji linearitas sebesar $0,673 > 0,05$ dari taraf kesalahan sehingga variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Hasil uji hipotesis pada analisis regresi sederhana menunjukkan tingkat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik fabrikasi logam sebesar 70,1% atau 70% dengan kategori kuat. Kemudian pada uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dari taraf kesalahan yang berarti H_0 tidak terjadi atau ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: *motivasi belajar, hasil belajar, teknik fabrikasi logam.*

ABSTRACT- This study aims to determine how big the relationship between learning motivation and learning outcomes in Metal Fabrication Engineering subjects in class XI students at SMK Negeri 5 Makassar. This research is a type of quantitative research with the number of samples taken is 34 students. The data collection used is a questionnaire and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis including normality test, linearity test and hypothesis testing. The results showed that the normality test was $0.956 > 0.05$ from the error level so that the residual value was normally distributed. The linearity test result is $0.673 > 0.05$ from the error level so that the independent variable has a linear relationship with the dependent variable. The results of the hypothesis test on simple regression analysis show that the level of relationship between learning motivation and learning outcomes in metal fabrication engineering subjects is 70.1% or 70% with a strong category. Then the t-test obtained a significance value of $0.00 < 0.05$ from the error level which means H_0 does not occur or is rejected and H_1 is accepted.

Keywords : *learning motivation, study results, metal fabrication engineering.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Seperti yang tertuang pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 dalam Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa:“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, kualitas pendidikan harus ditingkatkan sejak dini agar sumber daya manusia (SDM) Indonesia semakin bermutu. Di lingkungan sekolah, peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat melalui pencapaian motivasi belajar Sekolah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi siswa baik melalui faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar diri siswa (eksternal).

Menurut pendapat A.M. Sadirman (2016:75) menyatakan bahwa: “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Namun, motivasi yang lebih dominan berpengaruh yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa”.

Menurut pendapat Keller dalam Nashar, (2004:77) menyatakan bahwa: “Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama”.

Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 5 Makassar merupakan salah satu sekolah bidang teknologi industri, yang berlokasi di Jalan Sunu No.162, Kalukuang, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini di kenal juga dengan STM Pembangunan. SMK Negeri 5 Makassar menyediakan beberapa paket keahlian/jurusan. Salah satunya bidang kompetensi yang diajarkan dalam Program Keahlian Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur adalah praktik yang mencakup tentang bidang teknik fabrikasi logam, khususnya Las SMAW (*Shielded Metal Arc Welding*), Las OAW (*Oxygent Acitylene Welding*), Las MIG (*Metal Inert Gas*), Las TIG/GTAW (*Tungsten Inert Gas/ Gas Tungsten Arc Welding*), dan Pengerjaan Pelat (Kerja Bangku).

Pada pembelajaran teknik fabrikasi logam ini sangat penting untuk diterapkan dalam lingkup sekolah terkhusus Sekolah Menengah Kejuruan agar siswa dapat termotivasi untuk belajar dan meningkatnya prestasi belajarnya mengenai pelajaran teknik fabrikasi logam. Teknik fabrikasi logam juga sangat dibutuhkan di dunia industri/kerja karena lulusan SMK sudah dijamin masa depannya dan siap untuk kerja. Berdasarkan pengamatan pada Jurusan Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur di SMK Negeri 5 Makassar, melihat kondisi pada saat melakukan proses belajar mengajar secara daring/online. Seperti yang terlihat saat pembelajaran masih ada ditemui siswa yang malas untuk mengerjakan tugas dan masih ada siswa yang malas untuk hadir dalam pembelajaran. Kurangnya semangat siswa untuk belajar dan pemberian motivasi pada siswa sehingga dapat mempengaruhi siswa memiliki nilai yang kurang maksimal baik pengetahuan maupun keterampilan pada diri siswa. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas terhadap proses belajar mengajar maka perlu diadakan penelitian ini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penyajian dari hasil penelitian ini pun di wujudkan dalam angka. Berdasarkan obyek yang di teliti dan data yang diamati, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Variabel X dan Y

Keterangan :

X : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Makassar Jurusan Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur, Jalan Sunu No. 162, Kalukuang, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai selesai.

Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI sebanyak 34 orang pada jurusan Teknik Fabrikasi Logam SMK Negeri 5 Makassar. Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian populasi sehingga dapat dikatakan penelitian populasi karena kurang dari 100 responden.

Adapun variabel penelitian ini adalah hubungan motivasi belajar disebut variabel X sedangkan hasil Pengujian instrumen dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas (reliabilitas kepercayaan). Dalam pengujian ini menggunakan ukuran *Alpha Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Selanjutnya data akan melalui uji persyaratan analisis dalam penelitian ini terdapat uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Adapun yang dilakukan dalam uji hipotesis yaitu uji regresi linear sederhana dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang pengambilan datanya dilakukan di SMK Negeri 5 Makassar dengan jumlah responden 34 siswa Jurusan Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur pada siswa kelas XI. Pengumpulan data dilakukan pada bulan maret dengan cara menyebar angket secara online kepada siswa dengan menggunakan *google form*. Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu motivasi belajar (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran teknik fabrikasi logam (Y). Semua **Tabel** dan **Gambar** yang anda masukkan dalam dokumen harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan bagi reviewer untuk mencermati makna gambar.

a. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui soal tes pernyataan yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Berdasarkan data variabel motivasi belajar (X) yang diolah menggunakan program SPSS diperoleh hasil

Tabel 4.1 Rangkuman data frekuensi variabel motivasi belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	78 – 79	2	5.88
2	80 – 81	4	11.76
3	82 – 83	2	5.88
4	84 – 85	6	17.65
5	86 – 87	3	8.82
6	88 – 89	3	8.82
7	90 – 91	4	11.76
8	92 – 93	6	17.65
9	94 – 95	4	11.76
	Total	34	100%

Berdasarkan pada Tabel 4.1 rangkuman data frekuensi variabel motivasi belajar, maka dapat dilihat data induk angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini yang telah ditabulasi (lampiran halaman). Maka data diperoleh skor nilai maksimum sebesar 95 dan nilai minimum sebesar 78, mean (M) sebesar 87.41, Median (Me) sebesar 87.00, Modus (Mo) sebesar 85, dan standar deviasi (SD) sebesar 5.076. Berdasarkan pada Tabel 4.1, dapat dibuat kategori hasil analisis data dan diagram hasil analisis data yang dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut: (Sugiyono, 2016:34)

a. Menghitung jumlah kelas interval :

Jumlah kelas interval (K)

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (34)$$

$$= 6,05 \text{ atau } 7.$$

b. Menghitung rentang data :

Rentang data (R)

$$= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$$

$$= 95 - 78$$

$$= 17.$$

c. Menghitung panjang kelas :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{17}{7}$$

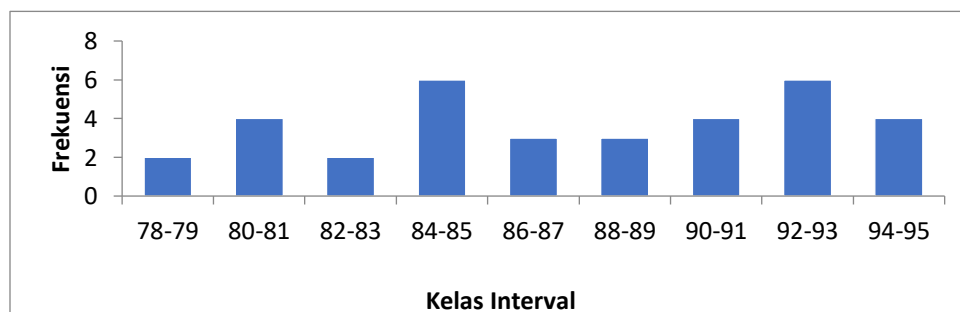
$$= 2,42 \text{ atau } 2.$$

Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges*, maka dapat dilihat distribusi frekuensi variabel motivasi belajar pada Tabel 4.2 dan dapat digambarkan dalam bentuk diagram pada gambar 4.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Analisis Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Data
Mean	87.41
Median	87
Modus	85
Nilai Max	95
Nilai Min	78
Standar Deviasi	5.076

(Sumber : Hasil Pengolahan Data)



Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi variabel motivasi belajar

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada kelas interval 78-79 memiliki nilai frekuensi sebanyak 2 siswa atau nilai persentasenya sebesar 5.88%, pada kelas interval 80-81 memiliki nilai frekuensi sebanyak 4 siswa atau nilai persentasenya sebesar 11.76%, pada kelas interval 82-83 memiliki nilai frekuensi sebanyak 2 siswa atau nilai persentasenya sebesar 5.88%, pada kelas interval 84-85 memiliki nilai frekuensi sebanyak 6 siswa atau nilai persentasenya sebesar 17.65%, pada kelas interval 86-87 memiliki nilai frekuensi sebanyak 3 siswa atau nilai persentasenya sebesar 8.82%, pada kelas interval 88-89 memiliki nilai frekuensi sebanyak 3 siswa atau nilai persentasenya sebesar 8.82%, pada kelas interval 90-91 memiliki nilai frekuensi sebanyak 4 siswa atau nilai persentasenya sebesar 11.76%, pada kelas interval 92-93 memiliki nilai frekuensi sebanyak 6 siswa atau nilai persentasenya sebesar 17.65%, dan pada kelas interval 94-95 memiliki nilai frekuensi sebanyak 4 siswa atau nilai persentasenya 11.76%.

b. Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Fabrikasi Logam

Tabel 4.3 Rangkuman data frekuensi variabel hasil belajar Mata pelajaran teknik fabrikasi logam

Kategori	Data
Mean	81.82
Median	82
Modus	75
Nilai Max	90
Nilai Min	75
Standar Deviasi	5.26

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan pada Tabel 4.3 rangkuman data frekuensi variabel motivasi belajar, maka dapat dilihat data induk angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini yang telah ditabulasi (lampiran halaman). Maka data diperoleh skor nilai maksimum sebesar 90 dan nilai minimum sebesar 75, mean (M) sebesar 81.82, Median (Me) sebesar 82.00, Modus (Mo) sebesar 75, dan standar deviasi (SD) sebesar 5.26. Berdasarkan data pada Tabel 4.3, maka dapat dibuat kategori hasil analisis data dan diagram hasil analisis data yang dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges*, sebagai berikut: (Sugiyono, 2016:34)

a. Menghitung jumlah kelas interval :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (34) \\ &= 6,05 \text{ atau } 7. \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data :

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 90 - 75 \\ &= 15 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas :

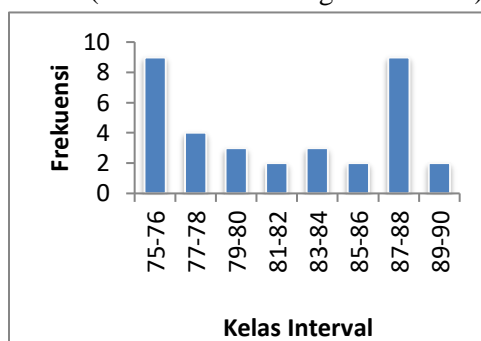
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{15}{7} \\ &= 2.14 \text{ atau } 2. \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus *Sturges*., maka dapat dilihat distribusi frekuensi variabel hasil belajar mata pelajaran teknik fabrikasi logam pada Tabel 4.4 dan dapat digambarkan dalam bentuk diagram pada gambar 4.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Analisis Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	75 – 76	9	26.47
2	77 – 78	4	11.76
3	79 – 80	3	8.82
4	81 – 82	2	5.88
5	83 – 84	3	8.82
6	85 – 86	2	5.88
7	87 – 88	9	26.47
8	89 – 90	2	5.88
Total		34	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)



Gambar 4.2 Grafik Distribusi frekuensi variabel hasil belajar

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa pada kelas interval 75-76 memiliki nilai frekuensi sebanyak 9 siswa atau nilai persentasenya sebesar 26.47%, pada kelas interval 77-78 memiliki nilai frekuensi sebanyak 4 siswa atau nilai persentasenya sebesar 11.76%, pada kelas interval 79-80 memiliki nilai frekuensi sebanyak 3 siswa atau nilai persentasenya sebesar 8.82%, pada kelas interval 81-82 memiliki nilai frekuensi sebanyak 2 siswa atau nilai persentasenya sebesar 5.88%, pada kelas interval 83-84 memiliki nilai frekuensi sebanyak 3 siswa atau nilai persentasenya sebesar 8.82%, pada kelas interval 85-86 memiliki nilai frekuensi sebanyak 2 siswa atau nilai persentasenya sebesar 5.88%, pada kelas interval 87-88 memiliki nilai frekuensi sebanyak 9 siswa atau nilai persentasenya sebesar 26.47%, pada kelas interval 89-90 memiliki nilai frekuensi sebanyak 2 siswa atau nilai persentasenya sebesar 5.88%.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Hasil Uji Normalitas Variabel

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel

<i>Unstandardized Residual</i>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.956

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

b. Hasil Uji Linearitas Variabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar, Motivasi Belajar	(Combined)	752.025	16	47.002	4.965	0.001
	Linearity	639.662	1	639.66	65.577	0
	Deviation from Linearity	112.363	15	7.491	0.791	0.673
	Within Groups	160.917	17	9.466		
	Total	912.941	33			

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan hasil data pada Tabel 4.6 hasil uji linearitas variabel, maka dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel X – Y memperoleh data nilai signifikansi sebesar $0,673 > 0,05$ sehingga data penelitian bersifat linear.

3. Analisis Data (Uji Hipotesis)

a. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.6 Rangkuman Model Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.837 ^a	0.701	0.691	2.922

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

- 1) *Predictors* : (Constant), Motivasi Belajar
- 2) *Dependent Variable* : Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data pada Tabel 4.7 rangkuman model variabel, maka dapat diperoleh bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,837 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar 0,701 yang mengandung pengertian bahwa hubungan antara variabel bebas (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Fabrikasi Logam) adalah sebesar 70%, sedangkan sisanya 30% ($100\% - 70\% = 30\%$).

b. Uji t

Tabel 4.7 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constants)					
Motivasi Belajar	6.005	8.78		0.684	0.499
	0.867	0.1	0.837	8.655	0

Dependent Variable : Hasil Belajar (Sumber: Hasil Pengolahan Data)

- 1) H_0 adalah variabel motivasi belajar (X) secara parsial tidak berhubungan terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran teknik fabrikasi logam (Y).
- 2) H_1 adalah variabel motivasi belajar (X) secara parsial berhubungan. terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran teknik fabrikasi logam (Y).

Berdasarkan hasil data pada Tabel 4.8 Uji t, maka dapat diperoleh bahwa nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$ dan nilai uji t_{hitung} sebesar $8,655 > 0,05$ (R_{tabel}) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 8,655 pada Tabel 4.8 dibandingkan dengan t_{tabel} ($db = 28$) adalah 0,361 taraf signifikan 5% jadi $t_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

Berdasarkan dari penjelasan uji t, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis ini terbukti bahwa “Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik fabrikasi logam siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar”.

Hasil analisis yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} ($0,837 > 0,361$). Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar (X) berhubungan signifikan terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran teknik fabrikasi logam (Y) pada siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. Untuk koefisien determinasinya atau R_{Square} sebesar 0,701 atau 70,1% atau 70% maka berhubungan positif artinya jika semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran teknik fabrikasi logam siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. Sedangkan sisanya dari koefisien determinasi atau R_{Square} sebesar 29,9% atau 30% yang berarti faktor yang menghubungkan variabel hasil belajar (Y) dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis pada uji t, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik fabrikasi logam. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji t adalah sebesar $8,655 > 0,361$ nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, artinya bahwa H_1 diterima dan menolak H_0 .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tingkat hubungannya kuat terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik fabrikasi logam siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. Dimana semakin tinggi atau kuat tingkat motivasi belajar siswa maka siswa akan mendapatkan nilai yang baik dan maksimal khususnya pada mata pelajaran teknik fabrikasi logam yaitu dengan memperoleh nilai minimum adalah 75 sedangkan nilai maksimumnya adalah 90.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik fabrikasi logam pada siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar, maka dapat diperoleh hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknik fabrikasi logam adalah termasuk kategori kuat dan bernilai positif sebesar 0,701 atau 70,1% atau 70% sedangkan sisanya dari koefisien determinasi sebesar 29,9% atau 30% dihubungkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran teknik fabrikasi logam (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.